

Bab III

Metode Penelitian

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat peneliti ini yaitu Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Daerah Kota Tangerang Selatan yang beralamat di Kantor Walikota Tangerang Selatan, Jalan Maruga Raya No. 1, Gedung 3, Lantai 3, Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2022.

1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin menghasilkan pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang diperoleh dari observasi, wawancara, serta dokumen serta perilaku yang dapat diamati.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang akan dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik penelitian dengan observasi digunakan untuk mengamati langsung kinerja Karang Taruna dalam melaksanakan program kerja dan melakukan pengarahan kepada pemuda untuk kesadaran diri. Hal-hal yang diamati seperti upaya penyadaran pemuda, pembinaan pemuda, dan tujuan dari Karang Taruna Tangerang Selatan ketika sudah berjalan masa perodesasinya. Selain itu, peneliti program-program yang dibuat oleh Karang Taruna Tangerang Selatan apakah sudah sesuai dengan dasar yang ada dan programnya sudah menjawab semua permasalahan sosial di kota Tangerang Selatan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan cara mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dalam pelaksanaan efektivitas Karang Taruna Tangerang Selatan dalam penyadaran potensi sumber daya manusia pemuda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder dari dokumen-dokumen tertulis berupa perundang-undangan, arsip-arsip, dan foto-foto di lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari PERMENSOS NOMOR 25 2019, UNDANG UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2009, dan RENSTRA BAPPEDA TANGERANG SELATAN TAHUN 2021-2026.

1.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilakukan secara *purposive* yaitu memilih orang-orang yang dianggap paling mengetahui dan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menurut (Garalka dan Darmanah, 2019) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Informan I Ketua Karang Taruna Kota Tangerang Selatan
2. Informan II Kepala Seksi Penyadaran dan Pemberdayaan Pemuda bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tangerang Selatan
3. Informan III Pemuda

1.5 Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, sebagaimana yang dijelaskan (Sugiyono, 2014) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat 3 (tiga) triangulasi menurut Sugiyono yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yaitu untuk menguji kredibilitas terhadap data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. narasumber yang bersangkutan mendapatkan data secara langsung karena memang narasumber yang merasakan serta melakukan serta beberapa

dokumen yang berasal dari narasumber, ikut dalam kegiatan dari Karang Taruna dan Dispora Tangerang Selatan

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Wawancara narasumber dan beberapa peserta kegiatan agar mengetahui apa saja yang diberikan dan diterima sama yang bersangkutan

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data maka dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Kegiatan yang dilakukan bisa setiap bulan lebih dari 3 kali dengan tempat yang berbeda, karena setiap kelurahan punya kebutuhan yang berbeda.

1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan, dokumen, dan sebagainya sampai pada penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

b. Penyajian Data

Kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik, tabel, dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Namun yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data teruji validitasnya.